BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama Rahmatan Lilalamin telah mengajarkan ajarannya dalam berbagai sendi kehidupan. Islam juga merupakan suatu agama yang kaya akan budaya. Jika kita menoleh kebelakang, ketika nilai-nilai Islam memasuki wilayah kebudayaan masyarakat Jawa, maka tercatat peranan besar para wali dalam upaya-upaya kreatif tersebut. Seperti Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga, karena memang terbukti bahwa dakwah melalui seni budaya merupakan senjata ampuh untuk menarik penduduk pulau Jawa memeluk agama Islam pada waktu itu.

Kejelian para wali ini banyak dituangkan dalam bentuk karya seni rakyat. Seperti gending, tembang, dan tidak ketinggalan wayang. Hingga saat ini karya-karya seni para wali tersebut masih bertahan meskipun sudah banyak yang mengalami akulturasi budaya. Hal ini membuktikan bahwa sejak dari dulu musik tidak sekedar dijadikan hiburan saja melainkan dapat digunakan menjadi media dakwah, dalam hal ini tentunya tidak semua jenis musik bisa dijadikan media dakwah. Seperti halnya musik *Nasyid* yang bisa dijadikan sebagai salah satu media dakwah yang tentunya menggunakan alat musik dan nyanyian.

Nasyid secara harfiah artinya “senandung”, “nyanyian” atau “lagu” akar kata *Nasyid* adalah “*Nasyid”,* yang artinya hymne (nyanyian pujian atau puji-puji). Dengan demikian asal makna *Nasyid* adalah senandung pujian atau sanjungan, dalam hal ini sanjungan kepada Allah SWT, Rasulullah SAW dan para sahabatnya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

serta keluhuran Syariat Islam.[1] Dengan definisi tersebut menandakan bahwa *Nasyid* merupakan salah satu kebudayaan musik keagamaan (Islam), yaitu musik-musik ycang bersifat keislaman yang tema lagunya disesuaikan dengan keagungan, kekhidmatan, keharuan dan lain sebagainya.[2]

Musik *Nasyid* atau Musik Islami memang bukanlah hal baru bagi kalangan Masyarakat Muslim Indonesia, seperti Tari Saman, Pantun-Pantun Islam, Shalawatan, Genjringan termasuk musik tradisional yang berkembang di wilayah Sumatera dan Jawa yang merupakan bukti bahwa Musik Islam telah memasuki Imdonesia sejak Agama Islam mucul ke Indonesia yakni sekitar abad 8-13 M.[3]

Pelan tapi pasti kehadiran *Nasyid* musik bernuansa dakwah Islam, terasa menonjol. Mulai dari berbagai peluncuran album, sisipan dalam acara televisi, siaran di Radio, hingga festival *Nasyid* yang awalnya dikenal sebagai "musik perjuangan", bahkan "musik perlawanan", kini sudah berubah bentuk menjadi industri yang menggiurkan.[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Di Indonesia sendiri muncul sekitar tahun 80-an, yang dimulai oleh aktifis-aktifis Islam yang ada di kampus-kampus. Aliran nasyid pada umumnya adalah lagu-lagu yang berbahasa Arab, dan terus berkembang dengan munculnya para munsyid kreatif yang membuat *Nasyid* memiliki warna musik yang beragam. Sampai saat tulisan ini dibuat, tema lagu yang terkandung dalam nasyid di Indonesia tidak hanya berisi tentang jihad, tetapi banyak juga yang bertema

---

[1] Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006), hlm. 17.
[2]Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004), Hlm. 78.
[3]Adjie Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004), Hlm. 51-52.
[4] Koran Tempo, Minggu, 17 Oktober 2004, *Bila Nasyid Mencari Duit*, hlm. 5.

walimahan, cinta kepada makhluk, keimanan,dll.. [5]FNTQ dan FNI[6] menjadi salah satu indikator pertumbuhan nasyid di Indonesia.[7]

Berbicara perkembangan *Nasyid* di tanah air, kontribusi Bandung tidak bisa dikesampingkan, pada tahun 1998 kota Bandung sudah memiliki seratus grup *Nasyid*. [8] Akan tetapi, perkembangan kelompok *Nasyid* di Kota Bandung yang relatif pesat justru menimbulkan suatu kontroversi, dari mulai peralatan yang digunakan, karena masih ada sebagian yang menganggap haram terhadap semua jenis alat musik karena alat musik dianggap dapat melalaikan dari dzikir dan ketaatan kepada Allah SWT.[9] Kontroversi tersebut memang tidak terlepas dari tidak adanya aturan main yang baku tentang apa itu *Nasyid*, permasalahan seni atau kesenian mungkin merupakan masalah yang paling menimbulkan kontroversi di kalangan para da'i yang mengajak orang untuk melakukan yang diperbolehkan dalam Islam.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Salah satu grup *Nasyid* di Kota Bandung yang fenomenal dan tentunya banyak diidolakan oleh para remaja yang gemar terhadap musik *Nasyid* ialah Grup The Fikr , dan jika dibandingkan dengan grup *Nasyid* lain The Fikr ini mempunyai karya-karya yang begitu digemari para *Munsyid* grup Nasyid yang kontemporer karena dalam setiap karyanya disesuaikan dengan fenomena yang ada di sekitar

---

[5] Budiman, Iman, Laki-Laki (41 tahun). Ketua grup Nasyid Hawari sekaligus personil Nasyid Hawari, wawancara, Padalarang pada tanggal 6 Juni 2018.

[6]Festival Nasyid Tausiyah dan Qira'ah (FNTQ), Festival Nasyid Indonesia (FNI) adalah acara *reality show* pencarian bakat yang menggunakan sistem audisi untuk penyaringan peserta grup Nasyid.

[7]Kompas, Minggu, 17 Oktober 2000, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri.*

[8] Ibid, hlm. 65.

[9]Muslim Atsari, *Adakah Musik Dalam Islam*, (Solo: At-Tibyan, 2003), Hlm. 54.

[10] Yusuf Qardhawi, *Islam Dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), Hlm.9.

kita, karena salah satu seniman yang dikenali oleh masyarakat ialah melalui karyanya. Grup Nasyid The Fikr adalah sebuah Kelompok Nasyid yang terlahir dari lingkungan pondok pesantren Daarut Tauhiid Bandung, pimpinan ustadz Abdullah Gymnastiar atau yang lebih dikenal dengan Aa Gym. Kantor "The Fikr" beralamatkan di Jl. Geger Kalong Kirang 49 Bandung 40153. Tim nasyid ini dirintis sejak tahun 1995 dan dipelopori oleh Abu Muammar, Baban Taufik Hafidz, Maulana Hasby, Abdul Ghofar, Ahmad Sugandi, dan Khoruddin Zulyar. Nama "The Fikr" sendiri diberikan oleh Aa Gym yang diambil dari salah satu visi misi Daarut Tauhiid, yaitu ahli dzikir, fikir, dan ikhtiar.[11]

Dari penjelasan diatas kajian terkait dengan Perkembangan dan karya-karya Nasyid The Fikr itu perlu dilakukan dengan beberapa alasan: grup nasyid The Fikr merupakan grup nasyid yang begitu fenomenal yang dikenali oleh masyarakat melalui karya-karyanya.

Untuk menjadikan penelitian ini terarah, maka dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Sejarah dan karya-karya nasyid The Fikr. Dengan pemilihan angka tahun dalam judul penelitian ini yaitu pada tahun 2002 berdasarkan mengeluarkan album pertamanya dan 2005 merupakan mengeluarkan album ke-3. Berdasarkan uraian diatas, objek penelitian yang akan peneliti bahas yaitu **“PERKEMBANGAN DAN KARYA-KARYA GROUP NASYID THE FIKR TAHUN 2002-2005”.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[11] Data profil grup nasyid The Fikr

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana profile Group Nasyid The Fikr?
2. Bagaimana perkembangan Group Nasyid The Fikr tahun 2002-2005

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Memahami profil Group Nasyid The Fikr.
2. Memahami perkembangan Grup Nasyid The Fikr tahun 2002-2005

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai perkembangan dan Karya-Karya Grup Nasyid The Fikr Tahun 2002-2005 sejauh ini belum ada yang meneliti dengan demikian belum menemukan penelitian yang sama tema kajiannya. Meski demikian yang menjadi acuan dari penulisan penelitian ini, ada beberapa literatur yang dikaji sebelumnya. Beberapa literatur yang menjadi rujukan penulisan ini yaitu:

Pertama, sebuah Skripsi yang ditulis oleh Nia Siti Fatonah jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negri Bandung dengan judul skripsi “Perkembangan Kelompok Nasyid di Kota Bandung

1973-2007". Skripsi ini memuat tentang perkembangan nasyid di kota Bandung dan kelompok nasyid di kota Bandung. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis diantaranya kesamaan metode yang digunakan yaitu metode perkembangan kelompok nasyid. Perbedaanya yang diteliti Nia Siti Fatonah yaitu kelompok Nasyid yang ada di kota Bandung sedangkan penulis meneliti salah satu grop nasyid yang ada di kota Bandung yaitu Grup Nasyid The Fikr.

Kedua, sebuah Skripsi yang ditulis oleh Firli Aprilla Nurliawati yang berjudul "Sejarah dan Karya-karya grup nasyid Hawari (1999-2017)" jurusan sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Bandung. Skripsi ini memuat tentang bagaimana sejarah berdirinya dan karya-karya group nasyid Hawari (1999-2017) kesamaan dari Skripsi ini adalah mengkaji salah satu grup nasyid yang ada di kota bandung. Perbedaannya gruop yang diteliti oleh Firli Aprilla Nurliawati adalah grup nasyid Hawari sedangan penulis group nasyid The Fikr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Ketiga, sebuah Skripsi yang ditulis oleh Eri Sritrisnaningsih jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negri Walisongo yang berjudul "Muatan Dakwah Islam Dalam Syair Lagu "The Fikr" (Analisis AlBUM "Cinta-Mu")" . Skripsi ini menjelaskan tentang dakwah, gaya bahasa dan syair, dan syair lagu sebagai media dakwah yang terkandung pada Album Cintamu kesamaan dari skripsi ini adalah mengkaji grup nasyid The Fikr. Perbedaannya Skripsi yang diteliti oleh Eri Sritrisnaningsih mengkaji muatan

dakwah pada Album Cintamu sedangan penulis perkembangan dan Karya-karya group nasyid The fikr tahun 2002-2005.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam langkah langkah penelitian sejahah disini penulis menggunakan 4 metode penelitian yaitu:

1. Tahapan Heuristik

a. Sumber Primer

1. Sumber Lisan/Wawancara

- Abu muamar, manager group nasyid The Fikr sebagai manager group nasyid The Fikr sekaligus personil Nasyid The Fikr, 22 Desember 2018
- Rezaldi, tim vokal, sebagai vokalis grup nasyid The Fikr 21 Januari 2021
- Dudi Nurhidayat tim vokal, sebagai vokalis grup Nasyid The Fikr, 18 Oktober 2020
- Asep Nahawan Nur, tim vokal sebagai bokalis grup nasyid The Fikr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2) Sumber Tertulis

- Document profil singkat group Nasyid The Fikr yang didapat 22 Desember 2018, merupakan bidata atau profil singkat Nasyid The Fikr
- Koran Pikiran Rakyat, Senin, *The Fikr Luncurkan Album Cinta-Mu* 4 Agustus 2003
- Surat kesepakatan untuk para penyelenggara acara jika ingin mengundang grup Nasyid The Fikr

- Technical riders untuk persyaratan para penyelenggara acara jika ingin mengundang group Nasyid The Fikr mengisi acara
- Data keuangan pembagian fee grup Nasyid The Fikr
- Data profil grup nasyid The Fikr

3) Sumber Visual

- Brosur grup nasyid The Fikr
- Album lagu pertama The Fikr "Cinta"
- Album lagu kedua The Fikr "CintaMu"
- Album lagu ketiga The Fikr " Cinta di Atas Cinta
- Merchandise The Fikr
- Majalah Hidayah Sabtu 27 September 2003
- Foto rekaman lagu The Fikr
- Foto syuting video klip nasyid The Fikr
- Foto acara Press Conference peluncuran album kedua Cinta Mu
- Foto plakat untuk nasyid The Fikr atas kerjasama acara gebyar ramadhan 25 Oktober 2004

b. Sumber Sekunder

1. Sumber Lisan/Wawancara

- Ida Haryani penggemar musik nasyid dan menyukai lagu-lagu nasyid The Fikr

2. Sumber Buku/ Arsip

- Esa Poetra, Adjie, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

- Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006).
- Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004).
- Koran Tempo, minggu, *Bila Nasyid Mencari Duit*, 17 Oktober 2004.
- Kompas, minggu, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri*, 17 Oktober 2000.

2. Tahapan Kritik

a. Kritik Ekstren

1. Sumber Primer
2. Sumber Lisan

- Abu Muamar, manager grup Nasyid The Fikr sekaligus personil Grup Nasyid The Fikr, Bandung: 6 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah manager grup Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya.
- Rezaldi, merupakan tim vokal grup Nasyid The Fikr sekaligus personil Grup Nasyid The Fikr, Bandung: 12 Januari 2021. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah tim vokal grup Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya

- Dudi Nurhidayat, merupakan tim vokal grup Nasyid The Fikr sekaligus personil Grup Nasyid The Fikr, Bandung: 18 Oktober 2021. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah tim vokal grup Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya
- Asep Nahawan Nur, merupakan tim vokal grup Nasyid The Fikr sekaligus personil Grup Nasyid The Fikr, Bandung: 12 Januari 2021. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah tim vokal grup Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya

3. Sumber Tertulis

- Document profil singkat group Nasyid The Fikr yang didapat 22 Desember 2018, merupakan bidata atau profil singkat Nasyid The Fikr
- Koran pikiran rakyat, Senin, *The Fikr Luncurkan Album Cinta-Mu* 4 Agustus 2003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

- Surat kesepakatan untuk para penyelenggara acara jika ingin mengundang gruop Nasyid The Fikr
- Technical riders untuk persyaratan para penyelenggara acara jika ingin mengundang group Nasyid The Fikr mengisi acara
- Surat kesepakatan untuk para penyelenggara acara jika ingin mengundang grup Nasyid The Fikr
- Technical riders untuk persyaratan para penyelenggara acara jika ingin mengundang group Nasyid The Fikr mengisi acara
- Data keuangan pembagian fee grup Nasyid The Fikr untuk pembagian undangan, nilai kontrak dan royalti
- Data profil grup nasyid The Fikr yang mencakup sejarah singkat, visi misi, dan perjalanan The Fikr tahun 2002-2005

4. Sumber Visual

Sumber visual dalam penelitian ini berupa fotografis dan rekaman video, berupa foto-foto dan video dari kegiatan nasyid The Fikr

- Foto acara Press Conference peluncuran album kedua CintaMu yang di adakan di Bandung
- Brosur grup nasyid The Fikr teruntuk yang akan menyelenggarakan acara yang mengundang The Fikr
- Album lagu pertama The Fikr "Cinta" berisi lagu-lagu yang diluncurkan di Album pertama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

- Album lagu kedua The Fikr “CintaMu” berisi lagu-lagu yang diluncurkan di album kedua
- Album lagu ketiga The Fikr “ Cinta di Atas Cinta” berisi lagu-lagu yang diluncurkan di album ketiga
- Merchandise The Fikr sebuah aksesoris the Fikr seperti poster, stiker dan lain-lain
- Majalah Hidayah Sabtu 27 September 2003 lagu nasyid The Fikr yang berjudul Kembali mejadi soundtrack film Hidayah.
- Foto rekaman lagu The Fikr yang dihadiri tim vokal dan manajer
- Foto syuting video klip nasyid The Fikr

b. Sumber Sekunder

1. Esa Poetra, Adjie, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004). Berdasarkan kritik ekstern, buku ini digunakan untuk membantu memberikan informasi tentang sejarah nasyid di kota Bandung. Dan sumber ini asli bukan hasil fotocopyan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006). Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli bukan fotocopy.
3. Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004). Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli bukan fotocopy.
4. Koran Tempo, Minggu, *Bila Nasyid Mencari Duit*, 17 Oktober 2004. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber koran dan sumber ini

berupa koran namun sumber ini penulis fotocopy karena keadaan sumber koran yang sudah sobek dan lusuh.

5. Kompas, Minggu, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri*, 17 Oktober 2000. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber koran dan sumber ini berupa koran namun sumber ini penulis fotocopy karena keadaan sumber koran yang sudah sobek dan lusuh.

B) Kritik Intren

1. Sumber Primer

a) Sumber Lisan

- Abu Muamar, manager gruop Nasyid The Fikr sekaligus personil Group Nasyid The Fikr, Bandung: 6 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah manager group Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik I Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya.
- Rezaldi , vokalis gruop Nasyid The Fikr sekaligus personil Group Nasyid The Fikr, Bandung: 21 Januari 2021. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah vokalis group Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik I Intern, beliau

merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya.

- Asep Nahawan Nur , vokalis gruop Nasyid The Fikr sekaligus personil Group Nasyid The Fikr, Bandung: 21 Januari 2021. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah vokalis group Nasyid The Fikr sekaligus personil dari grup Nasyid The Fikr ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid The Fikr ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya

b) Sumber tertulis

- Document profil singkat group Nasyid The Fikr yang didapat 22 Desember 2018, merupakan biodata atau profil secara singkat dari grup Nasyid The Fikr Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber primer, karena datanya masih asli dan data yang penulis dapatkan berupa dokumen profil singkat dari grup Nasyid The Fikr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

- Koran pikiran rakyat, Senin, *The Fikr Luncurkan Album Cinta-Mu* 4 Agustus 2003
- Surat kesepakatan untuk para penyelenggara acara jika ingin mengundang gruop Nasyid The Fikr
- Technical riders untuk persyaratan para penyelenggara acara jika ingin mengundang group Nasyid The Fikr mengisi acara
- Data profil grup nasyid The Fikr

c) Sumber Visual

- Brosur grup nasyid The Fikr
- Album lagu pertama The Fikr "Cinta"
- Album lagu kedua The Fikr "CintaMu"
- Album lagu ketiga The Fikr " Cinta di Atas Cinta
- Merchandise The Fikr
- Majalah Hidayah Sabtu 27 September 2003
- Foto rekaman lagu The Fikr
- Foto syuting video klip nasyid The Fikr
- Foto acara Press Conference peluncuran album kedua Cinta Mu

c. Sumber Sekunder

1) Esa Poetra, Adjie, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004). Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulisnya.

2) Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.

3) Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.

4) Muslim Atsari, *Adakah Musik Dalam Islam*, (Solo: At-Tibyan, 2003). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.

5) Yusuf Qardhawi, *Islam Dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.

6) Koran Tempo, Minggu, *Bila Nasyid Mencari Duit,* 17 Oktober 2004. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena isi materinya tidak merupakan mengenai Nasyid Hawari secara khusus melainkan Nasyid secara umum.

Sumber ini merupakan sumber yang otentik dan kredibel karena sumber sejarah benar-benar asli dari saksi sejarah dan dapat diandalkan.

3. Tahapan Interpretasi

Dalam pemikiran Koentjaraningrat dalam bukunya Ilmu Antropologi, kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Pendapatnya bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yang dapat ditemukan pada eumua bangsa di dunia. Sebagai isi pokok dari tiap kebudayaan itu yaitu bahasa, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan tekhnologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.[12] Penulis mengambil teori ini karena sesuai dengan tema bahasan yaitu yang didalamnya membahas tentang

[12] Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, 1979,Jakatra, Aksara Baru. Hal 218.

musik, dan musik itu sendiri merupakan salah satu dari kesenian yang didalamnya terdapat unsur bahasa dan religi.

Pemikiran Spengler tentang kebudayaan, bahwa sebab munculnya kebudayaan adalah kebangkitan Spritual suatu kelompok manusia yang dihubungkan oleh suatu konsepsi yang dekat dengan wujud dan hal ini merefleksikan salah satunya dengan seni.[13] Demikan juga dengan munculnya grup Nasyid The Fikr di Kota Bandung, yang merupakan suatu kebangkitan spiritual Islam yakni semangat berdakwah lewat musik. Karena mempunyai niat untuk membangun peradaban kesenian dengan cara yang agamis serta mengentalnya rasa cinta kepada Islam yang ditunjukannya lewat kegandrungannya terhadap Nasyid. Dengan demikian konteks kelompok itu yaitu orang-orang yang merasa dibatasi oleh ruang dimana mereka hidup dan melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka, adalah bidang ungkapan tentang kegiatan-kegiatan mereka. Konsepsi yang dibatasi itulah menurut Spengler yang memunculkan suatu kebudayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Grup Nasyid The Fikr adalah sebuah Kelompok Nasyid yang terlahir dari lingkungan pondok pesantren Daarut Tauhid Bandung, pimpinan ustadz Abdullah Gymnastiar atau yang lebih dikenal dengan Aa Gym. Kantor "The Fikr" beralamatkan di Jl. Geger Kalong Kirang 49 Bandung 40153. Tim nasyid ini dirintis sejak tahun 1995 dan dipelopori oleh Abu Muammar, Baban Taufik Hafidz, Maulana Hasby, Abdul Ghofar, Ahmad Sugandi, dan Khoruddin Zulyar. Nama

[13]Effat Al-Sharqawi, *Filsafat Kebudayaan Islam*, (Bandung:Pustaka, 1996), Terjemahan Dari Ahmad Rofi'i Usman, Hlm. 155.

"The Fikr" sendiri diberikan oleh Aa Gym yang diambil dari salah satu visi misi Daarut Tauhiid, yaitu ahli dzikir, fikir, dan ikhtiar. [14]

Grup Nasyid The Fikr ini sekarang beranggotakan 6 orang. Meskipun sudah berapa kali mengadakan pereqrutan kembali anggota, tetapi tetap saja tidak pernah ada personil yang bertahan lama.

4. Tahapan Historiografi

Historiografi adalah proses penyusunan fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diselesaikan dalam bentuk penulisan sejarah. Dalam tahapan historiografi ini yaitu mencakup cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Sistematika penulisan hasil penelitian ini terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan langkah-langkah ‘penelitian.

BAB II, dalam bab ini menguraikan pembahasan mengenai Profile Group Nasyid The Fikr yang berisikan uraian mengenai sejarah Group Nasyid The Fikr,

[14] Data profil nasyid The Fikr

moto, visi dan misi Group Nasyid The Fikr, dan struktur organisasi Grop Nasyid The Fikr.

BAB III, dalam bab ini menguraikan pembahasan mengenai perkembangan Group Nasyid The Fikr yang berisikan perkembangan Group Nasyid The Fikr dari tahun 2002 sampai tahun 2005, perkembangan Grop Nasyid The Fikr dari tahun sampai tahun dan Karya-Karya Nasyid The Fikr.

BAB IV, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG